

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, observasi, dan data-data baik *intern* dan *eksternal* dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Aspek Rekrutmen (X1) mempunyai hubungan dengan Aspek Pembinaan (X3) dan bersama-sama dalam penelitian ini mempunyai hubungan dengan Peningkatan prestasi (Y) Sekolah Khusus Olahragawan (SKO) Ragunan KEMENPORA.
2. Berdasarkan Analisis data dilapangan dan wawancara menunjukkan bahwa Aspek Kepelatihan (X2) mempunyai hubungan dan signifikan mempengaruhi peningkatan Prestasi (Y) atlet Sekolah Khusus Olahragawan (SKO) Ragunan KEMENPORA.
3. Berdasarkan Analisis data dilapangan dan wawancara menunjukkan bahwa Aspek Sarana dan Prasarana (X4) mempunyai hubungan mempengaruhi peningkatan Prestasi (Y) atlet Sekolah Khusus Olahragawan (SKO) Ragunan KEMENPORA akan tetapi membutuhkan perhatian khusus dalam hal peremajaan alat, penambahan alat yang lebih modern serta peningkatan keamanan dan kenyamanan dalam latihan.
4. Prestasi atlet SKO Ragunan mendapatkan prestasi yang baik, atlet angkat besi SKO sudah dapat dipetik prestasinya di lihat dari data yang diperoleh peneliti baik dari keikutsertaan tingkat kabupaten, daerah, Nasional, maupun internasional.

Berdasarkan hasil simpulan dari deskriptif naratif variabel yang ditemukan oleh penulis maka peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

#### 1) *Contect*

- a. Sekolah Khusus Olahragawan (SKO) Ragunan KEMENPORA merupakan sebuah program yang dipersiapkan dalam pembinaan jangka panjang dibawah pengawasan Kementerian Pemuda dan Olahraga

(KEMENPORA) pada Deputi Pembudayaan Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Deputi3) Bpk. Dr. Raden Isnanta, M.Pd. serta pada Asisten Deputi Pengelolaan Pembinaan Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga Bpk. Dr. Bayu Rahadian, Sp., Kj., Selanjutnya dibawah Pembinaan dan Pengarahan Kepala Bidang Sekolah Khusus Olahragawan (SKO) Bpk. Margono, M.Pd. dengan demikian pemerintah sudah sangat serius dalam menangani masalah regenerasi yang ada pada Cabang-cabang Olahraga Unggulan atau prestasi.

- b. Strategi rekrutment dilaksanakan dengan sangat transparan dengan memenuhi standart pembinaan atlet Madya yang sudah memiliki track record dalam pertandingan namun belum tersentuh oleh pembinaan, dan

## 2) *Input*

- c. Aspek kepelatihan lebih dominan kualitasnya karena merupakan pegawai kementerian yang direkrut melalui proses layaknya seorang pegawai negeri, yang pastinya akan mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi dan loyalitas terhadap program dan institusinya.
- d. Pelatih yang mendampingi adalah mantan atlet berprestasi sesauai dengan bidangnya. program jangka panjang, pendek dan perioesasi tentunya bukan hal baru bagi pelatih berkualitas.
- e. Pendanaan yang merupakan anggaran APBN tidak akan menjadi masalah yang signifikan,
- f. Pelatih yang berkualitas adalah yang dapat seiring jalan dengan perkembangan jaman, dan upgrade kepelatihan merupakan nutrisi yang baik untuk pelatih selain dari monitoring. Memperbaiki latar belakang pendidikan juga suatu peluang untuk pelatih memahami dasar-dasar kepelatihan pada institusi jenjang pendidikan tinggi memperhatikan peluang-peluang prestasi pada kejuaraan dan dapat memotivasi atlet pada setiap proses latihan.

## 3) *Procces*

- g. Sebuah prestasi tidak semudah membalik telapak tangan, pembinaan yang berlebih tanpa terstruktur dan tersendiri dalam penanganan atlet dapat menjadi hambatan dalam peningkatan prestasi atlet
- h. Tersendiri dalam hal ini adalah makan yang baik, istirahat tepat waktu, latihan yang terprogram dan penanganan non teknis yang baik dan sesuai dengan porsinya masing-masing dan sarana dan prasarana yang memadai.
- i. Sarana dan prasarana adalah senjata kedua atlet setelah peralatan bertanding, sarana yang baik dapat memuaskan perasaan pribadi atlet, sehingga perasaan gembira menjalani program latihan jangka panjang terlewati dengan prestasi yang apik dan terstruktur sesuai jenjangnya.
- j. SKO yang merupakan sekolah pendidikan khusus target dan sasaran utamanya tentunya Olimpiade Remaja atau *Youth Olympic*, maka seorang pelatih harus jeli melihat potensi atlet dalam hal ini pada saat proses perekrutan. Hal ini belum tercapai namun dari hasil data proses perekrutan telah mengarah pada sasaran tersebut.

#### 4) *Product*

- k. Atlet jebolan Sekolah Khusus Olahragawan (SKO) Ragunan KEMENPORA cabang angkat besi saat ini telah banyak mengisi squad atlet Nasional, prestasi yang diraih bukan hanya tingkat Nasional namun sudah taraf Internasional seperti Sea Games.
- l. Dengan sarana dan prasarana yang lebih modern diharapkan akan meningkatkan semangat dan motivasi latihan atlet, sehingga peremajaan dan modernisasi alat latihan sangat mutlak diperlukan pada Sekolah Khusus Olahraga (SKO) Ragunan.
- m. SAPASKO.id telah menjawab transparansi proses perekrutan sehingga perlu adanya sosialisasi yang terhubung langsung kepada induk cabang organisasi dan dijadikan pedoman dimasa yang akan datang.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dilapangan dan selama proses penelitian yang telah berlangsung, peneliti mengalami beberapa kendala dan keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan perhatian kepada peneliti-

peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan penelitian ini dimasa yang akan datang. Beberapa kendala dan keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Jumlah responden pada penelitian ini hanya berjumlah 6 orang, sehingga peneliti tidak dapat menggambarkan secara lebih umum mengenai fenomena lainnya pada cabang Angkat Besi.
2. Pandemi Covid-19 dan diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga peneliti mengalami kesulitan untuk wawancara secara langsung dengan responden, akan tetapi hal tersebut dapat terlaksana pada penelitian ini dengan melakukan protocol kesehatan yang sangat ketat, sehingga penelitian hanya dapat dilakukan selama 20 hari.

### C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan, maka paneliti memberikan saran antara lain:

1. Sistem perekrutan sudah online dan dapat diakses umum sehingga dapat dijadikan pedoman induk cabang olahraga dalam proses perekrutan.
2. Sistem kepelatihan juga merupakan faktor yang penting dalam pembinaan cabang olahraga angkat besi SKO Ragunan KEMENPORA, mutu dan kriteria pelatih dapat dikatakan bagus dan layak untuk diteruskan namun agar evaluasi dapat lebih mendalam pelatih tetap memantau dan pengawasan dalam setiap event yang di ikuti peserta didik sehingga dapat menambah pengalaman penanganan atlet dan dijadikan pedoman dalam pembinaan SKO selanjutnya.
  - a. Sarana dan prasarana latihan masih kurang optimal dengan fasilitas latihan yang belum memenuhi standar keamanan dan kenyamanan. atas dasar prestasi yang telah dicapai dan kelayakan program ini diteruskan sebagai kawah candra dimuka dan pusat regenerasi atlet berpotensi sudah semestinya dilakukan modernisasi alat latihan dan gedung latihan yang lebih permanen, sehingga tercapai standarisasi sesuai motto dari cabang olahraga angkat besi sendiri yaitu *Safety In The Weightlifting*.

- b. Agar dapat mengarahkan lulusan pada jenjang program berikutnya, yang saling terkait dari hasil program dan hasil akhir dari perekrutan SKO. Seperti PPLM (Pusat pendidikan dan Latihan Mahasiswa).

Dengan penulisan ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat dan dimasa yang akan datang. Sekolah Khusus Olahragawan SKO Ragunan KEMENPORA dapat menjadi lebih baik lagi dalam pembinaan, sarana prasarana dan melahirkan atlet- atlet andalan yang dapat mengharumkan nama Indonesia. Dan untuk para pembaca semoga dapat lebih mengembangkan penelitian lebih baik lagi.

